

BAB IV

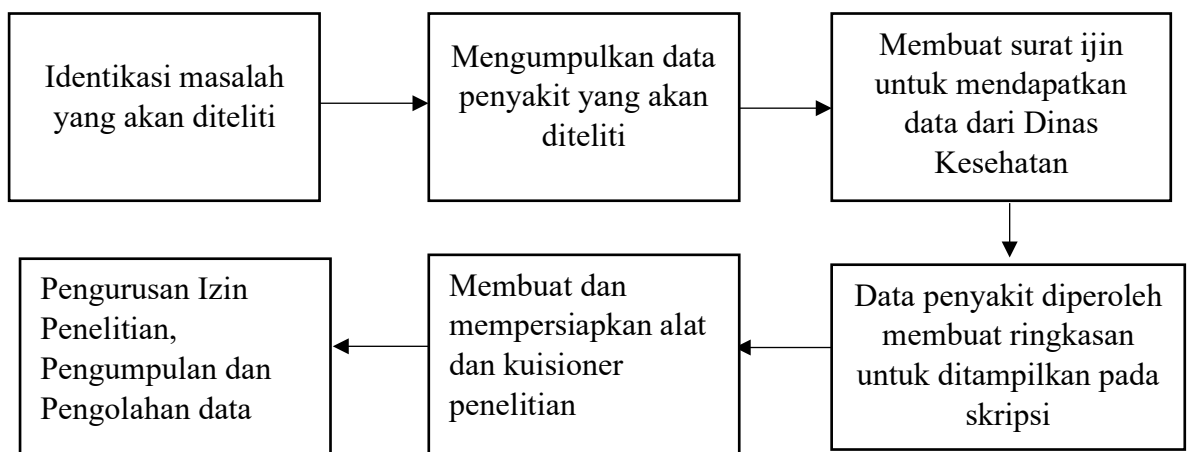
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya serta dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian menggunakan desain observasional atau non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan *cross sectional* disebutkan juga pendekatan menyilang karena pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu bersamaan.

B. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat alur penelitian yang dimana merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang dilaksanakan. Adapun alur dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar.3 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Maret-Mei Tahun 2022

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh para peneliti agar bisa dipelajari (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus tipe II, dengan jumlah populasi sebesar 497 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012), jumlah sampel yang diharapkan 100 % mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri.. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang berobat ke UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 497 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih secara jenuh yang dimana sampel ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penulis mempersempit jumlah populasi yaitu seluruh pasien diabetes mellitus sebanyak 497 orang dengan menghitung

ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin menurut (Sugiyono, 2012).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 497 pasien diabetes mellitus, dengan presentase kelonggaran 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{497}{1 + 497 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{497}{1 + 4,97}$$

$$n = \frac{497}{5.97}$$

$$n = 83,249$$

$$n = 83$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 83 sampel. Pasien diabetes mellitus II yang tersebar di beberapa desa/ kelurahan. Untuk menentukan besaran sampel di masing-masing desa/kelurahan digunakan proporsi dan di kelompokkan sebagai berikut, yaitu :

Tabel 2
Kelompok Sampel Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Desa/Kelurahan
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan Kecamatan Kuta Utara
Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Sampel	
Kerobokan Kelod	$\frac{49}{497} \times 83$	9
Kerobokan	$\frac{122}{497} \times 83$	20
Kerobokan Kaja	$\frac{94}{497} \times 83$	15
Dalung	$\frac{135}{497} \times 83$	22
Canggu	$\frac{21}{497} \times 83$	5
Tibubeneng	$\frac{76}{497} \times 83$	12
Jumlah		83

Untuk mengelompokkan sampel yang didapat, digunakan rumus jumlah masing-masing kelompok sampel dibagi jumlah total sampel penelitian dikalikan

total sampel penelitian yang didapatkan. Dimana untuk desa? Kelurahan Kerobokan Kelod 9 responden, Kerobokan 20 responden, Kerobokan Kaja 15 responden, Dalung 22 responden, Canggu 5 responden dan Tibubeneng 12 responden. Total keseluruhan sampel penelitian adalah 83 responden. Masing – masing pengambilan menggunakan quota sampling dimana pengambilan sampel diambil sampai memenuhi jumlah yang diinginkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisioner self care dan kualitas hidup, data hasil wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan Kecamatan Kuta Utara berupa peta wilayah, lokasi pasien diabetes mellitus tipe II bertempat tinggal.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengirimkan surat permohonan pengambilan data jumlah pasien yang ditunjukkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dan UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan Kecamatan Kuta Utara.
- b. Melakukan Koordinasi dengan kepala Puskesmas untuk melakukan kegiatan pengambilan data dan izin penelitian.
- c. Mengurus izin penelitian melalui DPMPTSP Provinsi Bali, Kesbangpol Kabupaten Badung dan Ethical Clerance.
- d. Memberikan surat izin yang telah selesai kepada kepala Puskesmas.

- e. Melakukan koordinasi dengan pemegang program yang bertanggung jawab terkait data pasien diabetes mellitus.
- f. Melakukan survey lapangan untuk mengetahui rumah pasien.
- g. Memperkenalkan diri dengan pasien untuk bersedia menjadi responden penelitian dengan menyerahkan formulir pengisian data diri pasien.
- h. Pada saat pembagian kuisioner, terlebih dahulu menjelaskan terkait dengan isi dari kuisioner. Agar tujuan penelitian yang ingin kita capai sesuai.
- i. Membagikan kusioner kepada responden (pasien).
- j. Pada pasien mengisi kuisioner, peneliti tidak lupa untuk memberikan KIE kepada responden terkait dengan penanganan penyakit diabetes mellitus , serta tetap perhatikan protokol kesehatan.
- k. Setelah data primer yaitu kuisioner dan lembar observasi selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari kuisioner dan lembar observasi yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- l. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner *self care* dan kualitas hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. Kuisioner tentang *self care* terdiri atas 17 pertanyaan, kuisione ini terdiri dari pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Pertanyaan *unfavorable* yaitu kuisioner 3 dan 6 sementara sisanya merupakan pertanyaan *favorable*. Penilaian pertanyaan pada pertanyaan *favorable* 0=1 , 1=1, 2=2, 3=3, 4=4, 5=5, 6=6, 7=7. Penilaian pada pertanyaan *unfavorable* 3 dan 6 yaitu 0=7 , 1=6, 2=5, 3=4, 5=2, 6=1, 7=0. Kuisioner untuk variabel dependen tentang kualitas hidup terdiri atas 22 pertanyaan dimana

pada nomor 1-5 pertanyaan tentang kesehatan fisik, 6-13 pertanyaan psikologis, 14-17 pertanyaan hubungan sosial, 18-22 pertanyaan untuk lingkungan. Kriteria penilaian bernilai 1 = tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering, 4= selalu, dengan rentangan skor 22-88.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner *Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDCA)* yang dikembangkan oleh *General Service Administration (GSA) Regular Information Service Center (RISC)*. Kuisisioner ini telah dipakai oleh beberapa peneliti dari seluruh dunia dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian self care DM. kuisisioner ini juga telah ditranslate kan oleh Riana (2017) salah peneliti yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya dan juga telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelumnya. Selain itu untuk kuisisioner kualitas hidup juga sudah pernah digunakan oleh Tumanggor (2019) sebagai peneliti sebelumnya dalam penelitian hubungan *self care* dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data-data kuisisioner dari responden penelitian yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner *self care* dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan Kecamatan Kuta Utara

1) *Self care* pasien Diabetes Mellitus tipe II

Self care pasien dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 17 pertanyaan mengenai kemampuan seseorang dalam berperilaku baik untuk merawat dirinya sendiri. dimana nilai skor tertinggi 7 (tujuh) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 119 (seratus Sembilan belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil

kuisisioner *self care* dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{119 - 0}{2} = 59,5 \end{aligned}$$

- a) Self kurang dengan skor 0-60
- b) Self care baik dengan skor >60

2) Kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus tipe II

Kualitas hidup pasien diabetes mellitus dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 22 pertanyaan mengenai kemampuan pasien menjaga kualitas kesehatan hidupnya. dimana nilai skor tertinggi 4 (empat) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 88 (Delapan puluh delapan) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner kualitas hidup dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{88 - 0}{3} = 44$$

Sehingga perhitungan interval di dapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuisisioner untuk kualitas hidup sebagai berikut :

- a) Kurang dengan skor 44-67
- b) Baik dengan skor >68

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji analisa ini

dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3
Interpretasi Koefisien *Contingency* (CC)

Interval contingency	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011),

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for Persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.